

# ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK PASIEN RAWAT INAP PENYAKIT DEMAM TIFOID DI RUMAH SAKIT SWASTA KARAWANG

## Abstrak

Penelitian farmakoekonomi mengidentifikasi, mengukur dan membandingkan biaya (sumber daya yang dikonsumsi) dan konsekuensi (klinis, ekonomi, humanistik) dari produk dan pelayanan farmasi. Salah satu faktor penentu keberhasilan terapi penggunaan obat yang rasional adalah pasien yang menerima obat sesuai dengan kebutuhan klinisnya, pada dosis yang tepat secara individual, waktu pemakaian terukur, dan terjangkau harganya oleh pasien yang bersangkutan, atau masyarakat sekelilingnya. Demam tifoid banyak ditemukan di negara berkembang termasuk Indonesia. Demam tifoid terjadi sekitar 15 juta kasus/tahun di dunia dan Indonesia merupakan negara dengan angka kejadian demam tifoid yang tinggi yaitu sekitar 900.000 kasus/tahun disertai 20.000 kematian/tahun. Penelitian ini adalah penelitian observasional bersifat analitik dengan metode pengambilan data secara retrospektif menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia di rumah sakit. penentuan jumlah sampel berdasarkan rekapitulasi karakteristik jenis antibiotik yang digunakan yang dirawat inap di rumah sakit swasta karawang. Hasil penelitian yang dilakukan di salah satu rumah sakit swasta di karawang dengan berdasarkan hasil perbandingan nilai ACER antara antibiotik tunggal dipilih alternatif pilihan antibiotik tunggal *ceftriaxone intra vena* yang lebih *cost effective*, dari pilihan alternatif antibiotik kombinasi di pilih terapi antibiotik *ceftriaxone intra vena* + *ciprofloxacin intra vena* yang lebih *cost effective*, dan dari hasil perbandingan antara pilihan yang lebih *cost effective* dari antibiotik tunggal *ceftriaxone intra vena* dengan antibiotik kombinasi *ceftriaxone intra vena* + *ciprofloxacin intra vena* di pilih alternatif pilihan yang lebih *cost effective* yaitu dari terapi antibiotik tunggal *ceftriaxone intra vena*.

**Kata kunci :** Demam Tifoid, Analisis Efektivitas Biaya, Terapi Antibiotik.

*COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE USE OF ANTIBIOTICS FOR  
HOSPITALIZATION OF PATIENTS WITH TYPHOID FEVER IN PRIVATE  
HOSPITAL KARAWANG*

*Abstract*

*Pharmacoeconomic Research identifies, measures and compares costs (resources consumed) and consequences (clinical, economic, humanistic) of pharmaceutical products and services, one of the defining factors of therapeutic success. The use of rational drugs is the patient who receives the drug according to his clinical needs, at the appropriate dose individually, time measured usage, and affordable price by the patient, or the surrounding community. Typhoid fever is widely found in developing countries including Indonesia. Typhoid fever occurs about 15 million cases/year in the world and Indonesia is a country with the incidence rate of high typhoid fever of about 900,000 cases/year with 20,000 deaths/year. This research is an analytical observational research with the method of data retrieval retrospectively using secondary data. Secondary data is data that is already available in hospitals. Determination of the number of samples based on the recapitulation of the type of antibiotic used in hospitalization in the private hospital Karawang. Results of the study conducted in one of the private hospitals in Karawang with the ratio of the Haasil comparison of ACER values between the single antibiotic selected alternative the option of single antibiotic ceftriaxone intra vein that is more cost effective, than Alternative choice of antibiotic combination in select of intra-venous antibiotic therapy Ceftriaxone + Intra vein ciprofloxacin is more cost effective, and than the comparison of the more cost effective option of a single antibiotic ceftriaxone intra Vein with antibiotic combination ceftriaxone Intra vein + ciprofloxacin Intra vein in select alternative the more cost effective is from a single antibiotic therapy of intra vein ceftriaxone.*

**Keywords:** *typhoid fever, cost effectiveness analysis, antibiotic therapy.*